



## Pancasila Dan Tantangan Di Era Digital

Marzuki<sup>1</sup>, Nurul Hasanah<sup>2</sup>, Annisa Cahyani<sup>3</sup>

Studi ilmu al-qur'an dan tafsir, universitas islam negeri Sumatera utara

[Marzuki1100000173@uinsu.ac.id](mailto:Marzuki1100000173@uinsu.ac.id), [Nurul10hasanah@gmail.com](mailto:Nurul10hasanah@gmail.com), [annisacahyani2111@gmail.com](mailto:annisacahyani2111@gmail.com)

### Abstrak

Di era digital yang semakin berkembang, tantangan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika bisa menggunakan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Jurnal ini mengeksplorasi konflik potensial antara nilai-nilai tradisional Pancasila dan tren teknologi, dan membahas tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan demokrasi dalam konteks digital. Pendidikan Pancasila dapat dijadikan sebagai fondasi untuk membentuk karakter masyarakat, kemudian dapat dikembangkan melalui teknologi digital yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Jurnal ini menawarkan masyarakat untuk mengatasi tantangan nilai-nilai Pancasila dalam perkembangan di era digital, untuk memandangnya sebagai langkah untuk menuju masyarakat digital yang bertanggung jawab dan beretika.

**Kata kunci :** Pancasila, Digital, Masyarakat

### Abstrak

*In the growing digital era, it is challenging to apply the values of Pancasila in shaping a responsible and ethical society that can use emerging technologies. This journal explores potential conflicts between traditional Pancasila values and technological trends, and discusses the challenges of applying the values of humanity, justice, and democracy in a digital context. Pancasila education can be used as a foundation to shape the character of society, and can then be developed through digital technology in line with Pancasila values. This journal offers society to overcome the challenges of Pancasila values in developments in the digital era, to view it as a step towards a responsible and ethical digital society.*

**Keywords:** Pancasila, Digital, Society

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi kekuatan utama bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi, sehingga dapat membentuk cara kita dalam berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Namun, seiring berkembangnya teknologi di era digital ini, muncullah tantangan yang perlu di atasi untuk memastikan bahwa teknologi tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Terlebih pada anak remaja, wawasan nusantara sangat diperlukan dalam rangka menghadapi ancaman dan tantangan sebagai pengaruh dari adanya modernisasi dan globalisasi. Bagaimana masyarakat dapat berinteraksi secara etis di dunia digital, dan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat membimbing masyarakat berperilaku positif di era digital? Kami akan membahas hubungan erat antara etika digital dan nilai-nilai luhur Pancasila, mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan moral.

## METODE PENELITIAN

Tata cara yang digunakan dalam jurnal ini merupakan penelitian pustaka yang mengumpulkan bermacam data serta kenyataan dari sebagian dokumen yang berkaitan dengan persoalan riset ialah nilai-nilai Pancasila serta tantangan nya di era digital. Riset-riset pustaka pula berarti metode pengumpulan informasi dengan membaca buku, artikel, surat kabar, serta laporan yang lain yang terkait dengan permasalahan riset.

## PEMBAHASAN

### 1. Tantangan Pancasila di era digital

Pancasila terus tumbuh dan berkembang menjadi gagasan yang diakui secara internasional. Semakin berkembangnya Pancasila di era digital ini, nilai-nilai Pancasila juga dapat terancam oleh kemajuan teknologi digital. Masyarakat saat ini banyak menggunakan teknologi digital untuk mendapatkan informasi dengan mudah, namun hal ini juga membawa dampak negatif jika informasi tersebut palsu. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan Pancasila sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan tantangan yang selalu bermunculan di era digital ini. Tantangan yang sering dihadapi masyarakat di era digital ini adalah munculnya informasi informasi yang bertentangan dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, dalam Pengembangan tren digital dapat menciptakan norma-norma baru dan kebiasaan-kebiasaan berbeda, yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Berikut ini ada beberapa contoh tantangan yang bisa ditemukan di kalangan masyarakat ketika mau menerapkan Pancasila di era digital, seperti : Adanya arus globalisasi, Masuknya budaya asing ke Indonesia, Penggunaan teknologi yang bebas, Penyebaran berita bohong, Tidak adanya kesadaran menjaga nilai Pancasila. Untuk membangun rasa bertanggung jawab dan beretika dalam menjaga nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan yang menjadi inti dari Pancasila, Diperlukan solusi yang dapat memastikan bahwa setiap masyarakat dapat merasakan dampak positif dari layanan digital dan terlibat dalam proses demokratisasi dengan seadil-adilnya.

### 2. Penerapan Pancasila di era digital

Perkembangan di era digital semakin lama semakin berjalan begitu cepat hingga tak bisa dihentikan manusia. Masyarakat harus bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila pada tantangan yang ada di era digital ini.

#### a. Adanya arus globalisasi

Globalisasi adalah proses sosial yang berakibat tidak adanya batasan geografis antar masyarakat dunia. Dengan globalisasi, dunia yang begitu luas dan jaraknya jauh tidak menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Di satu sisi, arus globalisasi membawa kemudahan. Tapi disisi lain bisa jadi tantangan karena ada nilai yang tak sesuai. Jadi, kita harus bisa Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menghadapi arus globalisasi yang terus berkembang ini.

#### b. Masuknya budaya asing ke Indonesia

Adanya kemudahan komunikasi dan transportasi membuat budaya asing dapat mudah masuk ke Indonesia. Budaya asing masuk ke Indonesia juga bisa melalui pengembangan tren digital. Masuknya budaya asing ke Indonesia ini bisa jadi tantangan karena tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Kita dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi masuknya budaya asing ke Indonesia. Pancasila dapat menjadi panduan untuk kita dalam memilih tren digital terutama tren budaya asing. Sebagai masyarakat Indonesia, kita juga harus melestarikan budaya lokal. Pancasila dapat membantu menjaga keseimbangan antara memperkaya budaya Indonesia dengan unsur-unsur positif dari budaya asing.

#### c. Penggunaan teknologi yang bebas

Di era digital seperti sekarang ini, semua orang bebas menggunakan teknologi yang ada di lingkungan sekitar. Kebebasan berteknologi ini bisa dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk menebar kebencian. Selain itu, kebebasan menggunakan teknologi juga bisa membuat banyak akun pemerintahan diretas. Nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman etika dalam menggunakan teknologi agar tidak merugikan individu dan masyarakat. Kita dapat menggunakan teknologi untuk membuat sesuatu yang lebih bermanfaat, seperti Menciptakan komunitas online positif yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila dan kita juga dapat Mengintegrasikan pendidikan Pancasila dalam program literasi digital.

#### d. Penyebaran berita bohong

Di era digital seperti sekarang ini, setiap orang banyak mengakses berita dari media sosial karena lebih mudah untuk mendapatkan informasi secara instan. Tetapi ada juga orang yang tidak bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial, biasanya mereka akan menyebarkan berita bohong untuk memecah belah bangsa. Menyebarkan Berita bohong atau hoaks bertentangan dengan

sila ketiga Pancasila tentang persatuan. Kita dapat mengedukasi diri kita sendiri untuk tidak menyebarkan berita bohong atau hoaks.

e. Tidak adanya kesadaran menjaga nilai Pancasila

Seperti yang kita tahu, Pancasila memiliki lima nilai, yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Tidak adanya kesadaran masyarakat bahwa ia berperan untuk menjaga nilai Pancasila dan Kurangnya pemahaman terhadap nilai Pancasila akan membentuk tantangan tersendiri untuk diterapkan di era digital. Sebagai solusinya, pemahaman ini harus diperkuat melalui kurikulum atau pelajaran di bangku sekolah. Karena pendidikan Pancasila penting untuk membentuk generasi muda dalam sikap bertanggung jawab dan beretika.

### **3. Pengaruh Nilai-nilai pancasila terhadap Sikap Bertanggung jawab dan beretika**

Di era digital yang dinamis ini, peran nilai-nilai Pancasila semakin krusial dalam membimbing etika bersosial. Pancasila Sebagai filosofis negara indonesia membentuk karakter masyarakat dan ikatan sosial Di era modern, nilai-nilai Pancasila memiliki dampak signifikan terhadap etika dalam bersosial, terutama dalam hal-hal penting seperti toleransi, keadilan, dan semangat kebersamaan. Pertama- tama pancasila berperan sangat penting dalam membentuk masyarakat yang mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai toleransi di era digital sekarang ini. Nilai ketuhanan Yang maha esa menanamkan pentingnya menghormati keberagaman keyakinan, di tengah kemajuan teknologi yang memungkinkan semua orang mengakses informasi dengan mudah, Pancasila memiliki peran yang penting dalam meredakan konflik dan membangun sikap yang saling menghormati di dunia digital dimana perbedaan pendapat dan kepercayaan dapat berkembang dengan pesat.

Kedua nilai nilai pancasila menjadi landasan yang utama dalam membangun etika sosial di era digital. Melalui prinsip keadilan pancasila menegaskan pentingnya menjaga persatuan dan menjunjung tinggi keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam konteks di era digital, nilai nilai ini mendorong komunikasi yang baik, Penyebaran komunikasi yang bertanggung jawab, serta interaksi yang berorientasi kepada semangat bersama dan kesejahteraan bersama, selain itu nilai nilai pancasila menunjukkan bahwa masyarakat harus mengutamakan Kebersamaan, Nilai Persatuan Indonesia yang terkandung dalam Pancasila menjadi pijakan utama dalam membangun komunitas online yang dilandasi solidaritas, terutama di era dimana konektivitas menjadi jembatan yang menghubungkan individu dan kelompok dari berbagai latar belakang. Dalam konteks masyarakat digital, penerapan nilai-nilai Pancasila menciptakan ruang interaksi yang mendorong kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab bersama, sehingga memperkuat hubungan sosial meskipun berlangsung di dunia maya. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip nilai nilai pancasila ini, masyarakat dapat membangun lingkungan digital yang inklusif, harmonis, dan produktif. Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya relevan dalam kehidupan konvensional, tetapi juga menjadi pedoman yang kokoh untuk menghadapi tantangan era modern, termasuk ancaman perpecahan, disinformasi, dan konflik di ruang digital. Oleh karena itu, Pancasila berperan sebagai pilar penting dalam menjaga persatuan dan mendorong interaksi yang penuh empati serta rasa tanggung jawab di tengah transformasi global yang serba cepat.

### **KESIMPULAN**

Nilai-nilai pancasila sangat penting bagi masyarakat untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang ini. Selain itu nilai-nilai Pancasila di era digital juga memiliki peran untuk meningkatkan sikap bertanggung jawab dan beretika pada setiap generasi. Nilai-nilai moral yang ditekankan dalam pembentukan setiap generasi Sangat penting untuk menjaga eksistensi dari nilai-nilai Pancasila di era digital ini. Generasi gen z yang dari kalangan mahasiswa dan pelajar menghadapi tantangan unik dalam mengaplikasikan Nilai nilai pancasila agar generasi muda dapat menjadi agen perubahan untuk memperkuat eksistensi dan keutuhan bagi bangsa Indonesia. Nilai nilai pancasila harus dilandasi dengan prinsip persatuan, demokrasi, keadilan sosial, dan kerukunan antar agama, untuk menanamkan nilai-nilai seperti integritas, menghargai keberagaman, dan tanggung jawab sosial. Memasukkan pendidikan Pancasila ke dalam sistem pendidikan memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan beretika dalam kehidupan bermasyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Izza, H., Fadhila, N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Nilai- Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204–212.
- Kartini, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 405–418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menanamkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30-41